

RENUNGAN

" SAAT DUKA DAN HAMPA DATANG "

(Yohanes 11:31-32) 31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ. 32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

" Salam sejahtera dan seger waras berkat kesehatan dari Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian "

Mengalami kedukaan karena peristiwa kehilangan bisa menimpa siapa saja. Demikian pula dampak dari kedukaan bisa muncul dalam berbagai-bagai bentuk sikap dan perilaku orang yang sedang berduka. Diantaranya yaitu akan merasa perasaan sepi, kosong, bahkan hampa; seakan-akan dia sedang menanggung beban kedukaannya seorang diri tanpa siapa-siapa. Dalam keadaan seperti ini, orang akan terpuruk hidupnya, kehilangan semangat, tidak bahagia, dan yang pasti hatinya tersayat oleh perasaan dukacita yang mendalam.

Maria dan Marta merupakan para wanita yang sedang dilanda kedukaan; karena peristiwa matinya seorang saudara pria satu-satunya ditengah keluarga mereka; yaitu kematian Lazarus. Kedukaan ini begitu merasuk pikiran, perasaan, dan hati Maria dan Marta. Sementara mereka sekeluarga adalah sahabat dari Tuhan Yesus sendiri; Tuhan Yesus sudah dikenal oleh keluarga ini sehingga dengan yakin disaat Lazarus masih terbaring sakit; mereka berusaha menemui Tuhan Yesus dan memohon pertolonganNya. Namun tidak disangka ternyata Tuhan Yesus menunda kedatanganNya dan singga di desa yang tidak jauh dari kampung halaman mereka. Atas peristiwa ini, maka Lazarus mati. Bahkan keluarga sudah menguburkannya selama 4 hari dari kematiannya. Tiba-tiba Tuhan Yesus menuju ke rumah Maria dan Marta. Saat masih diujung desa Marta menjumpai Yesus dan menyampaikan penyesalannya, kedatangan Tuhan Yesus terlambat; mereka yakin jikalau Tuhan Yesus datang lebih awal, pasti Lazarus adik mereka tidak akan sampai mati. Namun bagi Tuhan Yesus ini bukanlah keterlambatan; namun ini adalah jalan kesaksian bahwa Anak Manusia yaitu Yesus Kristus sanggup berkarya membangkitkan dan menghidupkan orang dari kematiannya. Karena Tuhan Yesus adalah kebangkitan dan kehidupan abadi.

Kedukaan yang sedemikian mencekam bagi Maria dan Marta, saat itu digantikan dengan kesukacitaan yang tidak terkatakan, Maria dan Marta mengalami tanda dan mujizat kebangkitan dari kematian. Semua terjadi karena penggenapan janji TUHAN kepada umat manusia; bahwa TUHAN sanggup memberi kehidupan dan hidup dalam keabadian kepada setiap orang yang mau percaya kepadaNya. Jangan mau terpuruk dalam kedukaan yang mendalam, segera arahkan hidup saudara kepada Tuhan Yesus, DIA adalah kebangkitan dan kehidupan abadi bagi semua yang percaya kepadaNya. Gantikan dukacita dengan kebangkitan semangat hidup, kedamaian abadi, dan hidup dengan bersandar kepada kuasa kasih Tuhan Yesus Kristus. **Amien. ==\$P==**

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. PERUBAHAN JAM IBADAH

Dikarenakan ada kegiatan penutupan MHB maka Ibadah Minggu, 30 Oktober 2022 di semua tempat ibadah diajukan menjadi pukul 06.00 wib. Mohon perhatiannya.

III. SIDANG MAJELIS

Sidang Majelis Harian akan dilaksanakan besok hari Senin, 17 Oktober Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 18.00 wib di ruang Roma.

IV. PENERIMAAN PENGAKUAN DOSA

Telah diterima pengakuan dosanya di tengah Sidang Pleno Majelis:

Sdr. Septiarona Sylviarineta warga blok I.

Sdr. Pipit Septiana warga blok I

Jemaat dimohon mendukung dalam doa.

V. KEGIATAN MASA HIDUP BERKELUARGA

1	Ibadah KPR	Sabtu, 29 Oktober 2022 pukul 17.00 wib di Gereja Induk	
2	Penutupan MHB GKJ Klaten	Minggu, 30 Oktober 2022 pukul 08.00 wib di Lapangan SMP Krista Gracia	Kegiatan : Senam Ceria dilanjutkan lomba - lomba

VI. PERNIKAHAN

Akan diberkati nikahnya di tengah ibadah Sdr. Eko Widayanti, putri Bp/Ibu Lazarus Widodo, warga Blok I dengan Sdr. Edy Windoko, putra Bp/Ibu Komari warga Blok I pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 09.00 wib di Gereja Induk.

VII. PENGGALANGAN DANA SMA NEGERI JOGONALAN

Persik SMA Negeri Jogonalan akan mengadakan kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan retreat dengan mengisi pujian di ibadah Minggu, 16 Oktober 2022 di ibadah Klaten I, bagi jemaat yang akan berpartisipasi mendukung dana akan disediakan kotak khusus persembahan di depan I tempat badah Gereja Induk. Mohon perhatiannya.

VIII. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan Kesehatan akan dilaksanakan hari Minggu, 16 Oktober 2022 pukul 10.00 – 12.00 di Aula Pengharapan.

IX. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 9 Oktober 2022

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	3.069.000
16.30	736.000
Pepanthan Bareng	613.000
Pepanthan Tegalyoso	173.000
Ibadah Rumah	45.000
Jumlah	4.636.000

Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 270.000

2. Persembahan Perjamuan Kudus

Ibadah	Rp
Perjamuan Kudus I	2.823.000
Perjamuan Kudus II	525.000
Perjamuan Kudus rumah	70.000
Jumlah	3.418.000

3. Persembahan Bulanan: Rp. 6.750.000

4. Persembahan Istimewa:

1	NN	I/3	2.000.000
2	Warga jemaat	II/2	5.000.000
	Jumlah		7.000.000

5. Persembahan Perpuluhan : NN Rp. 15.000

6. Persembahan yang masuk Rekening BRI sampai 11 Oktober 2022

1	200.000
2	600.000
3	100.000
4	100.000
5	1.000.000
Jumlah	2.000.000

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 9 Oktober 2022

Kebaktian Gereja Induk I : 237 orang
II : 68 orang
Kebaktian Pewanthan Bareng : 65 orang
Kebaktian Pewanthan Tegalyoso : 27 orang
Jumlah : 397 orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Sri Nurhayati	16-10-1969	2
Arsantya Jian Dahayu	16-10-2018	2
Dwi Pramono	17-10-1981	2
Anggono Tri Wardoyo	17-10-1982	2
Yuandita Ratna Kesuma	17-10-1988	1
Aji Andra Setyawan	17-10-2012	1
Nirwasita Dewani	17-10-2016	2
Hesti Widi Rejeki	18-10-1979	2
Ashallomi Delpi Arietta	18-10-2011	4
Gigih Ananta Seno	19-10-1970	4
Aan Subandriyo	19-10-1979	1
Rito Irfan Gunawan	19-10-2007	4
Oktavia Dian Mayasari	20-10-1995	2
Alit Pristanti	20-10-1996	3
Octalavida Maharani Krissianta	20-10-2000	2
Sunandar	21-10-1973	5
Greta Stefani Mahardita	21-10-2011	1
Surani	22-10-1950	4
Purwani	22-10-1958	3
Sri Suparwanti	22-10-1971	1

MINGGU EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah.

Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgi untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau

Warna bintang : putih

Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

ADVEN

Dari kata latin “Adventus” yang berarti kedatangan, yaitu kedatangan Tuhan Yesus (pada akhir zaman). Karena itu, masa Adven adalah masa penyadaran diri dan pertobatan. Selama Adven, pembacaan Alkitab ditekankan pada pembacaan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias. Masa Adven yaitu empat (4) minggu sebelum tanggal 25 Desember.



Warna Liturgi untuk masa Advent :

Ungu atau merah lembayung.

Simbol : Salib-Jangkar

Warna dasar : ungu muda

Warna jangkar : kuning

Arti:

Salib-Jangkar ini digunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe (Goa bawah tanah untuk tempat persembunyian). Lambang ini adalah warisan bangsa Mesir kuno, namun kemudian menjadi lambang universal yang menunjuk pada penderitaan Kristus. Salib-Jangkar melambangkan pengharapan umat percaya di dalam masa kedatangan Kristus yang kedua.